



Matius 10 : 24-33

KITAB BACAAN

24. Seorang murid tidak lebih dari pada gurunya, atau seorang hamba dari pada tuannya.

25. Cukuplah bagi seorang murid jika ia menjadi sama seperti gurunya dan bagi seorang hamba jika ia menjadi sama seperti tuannya. Jika tuan rumah disebut Beelzebul, apalagi seisi rumahnya.

26. Jadi janganlah kamu takut terhadap mereka, karena tidak ada sesuatupun yang tertutup yang tidak akan dibuka dan tidak ada sesuatupun yang tersembunyi yang tidak akan diketahui.

27. Apa yang Kukatakan kepadamu dalam gelap, katakanlah itu dalam terang; dan apa yang dibisikkan ke telinga, beritakanlah itu dari atas atap rumah.

28. Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi yang tidak berkuasa -

membunuh jiwa; takutlah terutama kepada Dia yang berkuasa membinasakan baik jiwa maupun tubuh di dalam neraka.

29. Bukankah burung pipit dijual dua ekor seduit ? Namun seekorpun dari padanya tidak akan jatuh ke bumi di luar kehendak Bapamu.

30. Dan kamu, rambut kepalamupun terhitung semuanya.

31. Sebab itu janganlah kamu takut, karena kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.

32. Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku yang di sorga.

33. Tetapi barangsiapa menyangkal Aku di depan manusia, Aku juga akan menyangkalnya di depan Bapa-Ku yang di sorga."

"Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi yang tidak berkuasa membunuh jiwa; takutlah terutama kepada Dia yang berkuasa membinasakan baik jiwa maupun tubuh di dalam neraka." - Matius 10 : 28

TAHUKAH KAMU?

1. Mengapa Tuhan Yesus menguatkan murid-murid-Nya?

Tuhan Yesus tahu bahwa menjadi pengikut-Nya tidak selalu mudah. Murid-murid-Nya akan menghadapi penolakan dan berbagai kesulitan karena memberitakan Firman Tuhan.

Karena itu, Tuhan Yesus menguatkan mereka agar tetap berani dan setia mengikuti-Nya.

2. Mengapa kita tidak perlu takut?

Tuhan Yesus mengajarkan agar kita tidak takut kepada manusia, tetapi tetap menghormati dan percaya kepada Tuhan.

Yesus juga mengingatkan bahwa Tuhan sangat mengasihi kita. Jika burung pipit saja dipelihara oleh Tuhan, apalagi kita yang sangat berharga di mata-Nya. Tuhan selalu menjaga dan menyertai anak-anak-Nya yang setia.



Aplikasi

Sebagai anak Tuhan, kadang-kadang kita mungkin diejek atau diajak melakukan hal yang tidak baik. **Melalui ayat ini, kita belajar untuk tetap berani melakukan yang benar dan tidak malu mengakui bahwa kita adalah pengikut Tuhan Yesus. Kita percaya bahwa Tuhan selalu menjaga, menolong, dan menyertai kita.**

Yuk, coba lakukan ini!

- Pikirkan satu keadaan ketika kamu harus memilih antara melakukan yang benar atau mengikuti teman.
- Berdoalah agar Tuhan memberi keberanian untuk tetap melakukan yang benar.
- Ceritakan kepada orang tua atau guru Sekolah Sabatmu bagaimana kamu ingin menunjukkan bahwa kamu adalah anak Tuhan.